



PROGRAM FULL DAY SCHOOL DAN WAKTU BELAJAR IDEAL DI LUAR JAM PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 2 TUREN

Umi Masnuna¹, Azhar Haq² Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1gogon.dja0880@gmail.com](mailto:gogon.dja0880@gmail.com), [2azhar.haq@unisma.ac.id](mailto:azhar.haq@unisma.ac.id),
[3mutiara.sari@unisma.ac.id](mailto:mutiara.sari@unisma.ac.id)

Abstract

This research was conducted at State Vocational High School 2 Turen Academic Year 2019/2020. This study uses a quantitative descriptive method with a population of all grade 10 students. The sampling technique uses random sampling. Full day school program data were obtained by interview and questionnaire methods. The ideal study time data outside of class hours was obtained by using the questionnaire method and learning achievement data was obtained by the documentation method. The instrument test was conducted on 89 children at SMKN 2 Turen. Data analysis techniques using simple regression analysis and multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, conclusions can be drawn, 1) there is a negative effect of the full day school program on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen. 2) there is a negative influence of ideal learning time outside of class hours on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen. 3) there is a negative effect of the full day school program and ideal learning time outside class hours together on the learning achievement of 10th grade students of SMKN 2 Turen.

Kata Kunci: *Full Day School Program, Ideal Learning Time and Learning Achievement.*

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut neolaka (15,2015) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuan dari pendidikan untuk mewujudkan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran menjadi aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya serta memiliki ilmu spiritual, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan. Prinsip belajar menurut Hakim (5,2005) adalah "belajar harus mempunyai tujuan yang jelas. Belajar yang dilandasi dengan tujuan yang baik akan dapat meningkatkan kemauan yang besar dalam mencapai sebuah hasil belajar. Prestasi belajar yang baik merupakan buah manis dari konsistensi belajar secara rajin. Orang yang ingin berhasil dalam belajar harus menentukan tujuan serta berusaha dalam mencapai keinginan nya dengan rasa optimis,

sehingga setiap usaha dan tenaga yang sudah keluar akan diganti dengan hasil yang memuaskan.

Sudut pandang belajar dilihat dari institusional menurut Sutiah (13,2019) merupakan "proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik". Kegiatan belajar dapat mengembangkan pengetahuan seseorang dalam menjangkau wawasan ilmu seluas-luasnya. Pemahaman seseorang terhadap sesuatu dapat menunjang dan meningkatkan hasil belajar yang baik. Belajar yang konsisten dapat membiasakan diri untuk menjadi pribadi-pribadi yang cerdas dan berkualitas. Efektivitas belajar menurut Haq (32,2018) adalah Pendidik yang efektif adalah yang berpusat pada siswa Waktu belajar dan waktu istirahat merupakan waktu yang memiliki kategori yang berbeda, selaras dengan pernyataan Hidayat Setiawan (48,2016) "Belajar dengan waktu lama tanpa istirahat bukanlah penggunaan waktu belajar yang efektif". Waktu belajar pada diri seseorang memiliki optimalisasi dan idealisasi yang berbeda dalam memanfaatkan waktu belajar. Waktu belajar ideal setiap orang memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga prestasi belajar juga memiliki perbedaan nilai.

Pemilihan waktu belajar yang tepat menurut Kartikawati (49,2008) "adalah suatu hal yang penting, karena waktu belajar setiap orang memiliki perbedaan secara optimal dan idealnya". Pemilihan waktu belajar bisa di tentukan sesuai dengan kondisi fisik seseorang. Waktu belajar secara efektif hendaknya dapat ditentukan dengan situasi dan kondisi badan masing-masing, sehingga dapat mengatur konsentrasi belajar serta dapat belajar sesuai jadwal belajar yang sudah dibuat oleh masing-masing individu. Guna pemilihan waktu belajar adalah untuk meningkatkan semangat belajar serta membiasakan belajar secara konsisten setiap hari baik diluar sekolah maupun didalam sekolah.

Definisi hasil belajar menurut Saeful Rahmat (217,2019) "Pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik". Seseorang yang rajin dan giat dalam belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Seseorang yang malas belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Kegiatan belajar sangat menentukan keberhasilan belajar pada setiap aspek pada diri peserta didik, sehingga peserta didik perlu adanya pembiasaan belajar yang baik serta konsistensi dalam pelaksanaan jadwal belajar. Gambaran prestasi belajar menurut Zaeful Rasyid (12,2019) "Prestasi menggambarkan hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih" prestasi belajar peserta didik bermacam-macam jenisnya, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Potensi anak menurut Dewi (2019) berkaitan dengan aspek yang dibawa sejak dalam diri anak berada di kandungan. Setiap orang memiliki penilaian sendiri sesuai dengan karakternya masing-masing. Kemampuan dari setiap

orang memiliki perbedaan tersendiri sehingga potensi Seseorang ditentukan pada minat dan bakatnya.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu program full day school (X_1) dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran (X_2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Lokasi penelitian berada di SMKN 2Turen jalan Gatot Subroto Sedayu Turen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X pada semua jurusan yang terbagi menjadi 9 kelas yang berjumlah total 200 anak. Pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 133 anak.

1. Validitas Instrumen

Uji coba instrumen terlebih dahulu diuji validitas nya supaya dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Peneliti menggunakan rumus spearman karena peneliti menggunakan skala orginal. Pengujian validitas angket program full day school terdapat 14 butir instrumen valid dari 20 butir instrumen serta angket waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terdapat 16 butir instrumen valid dari 20 butir. Butir-butir instrumen sebelum disebarkan ke responden sudah di sesuai kan dengan indikator setiap variabel bebas.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menggunakan teknik alpha cronbach yang dilakukan untuk data interval atau essay. Diketahui instrumen valid dari variabel bebas program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran ditemukan reliabilitas sebesar 0,646 untuk program full day school dan reliabilitas sebesar 0,613 untuk waktu belajar ideal diluar jam pelajaran.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang valid dan akurat dari variabel program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran serta prestasi belajar peserta didik peneliti ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara menurut Tyas Untari (40,2018) merupakan alat pengumpul data yang memiliki kemudahan tersendiri dibandingkan dengan kuesioner karena tidak perlu adanya perhitungan secara Statistika namun membutuhkan waktu relatif lebih lama. Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk informasi penguat dari hasil angket yang sudah disebarkan kepada responden terkait dengan program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran. Wawancara pada penelitian ini dilakukan melalui

pihak kurikulum SMKN 2 Turen, wali kelas X Jurusan Komputer dan Jaringan, dan Guru Mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Angket

Angket penelitian menurut Juliandi (16,2016) adalah salah satu instrumen pengumpulan data didalam penelitian berdasarkan konsep teoritis.. Butir-butir angket yang diberikan peneliti kepada responden terdiri dari dua variabel bebas pada penelitian ini antara lain:

- 1) Butir-butir instrumen tentang program full day yang berupa pengisian check list dari jawaban alternatif yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban responden merupakan sebuah data yang membantu peneliti dalam menyusun data penelitian. Lembar instrumen yang terlampir
- 2) Butir-butir instrumen tentang waktu belajar ideal diluar jam pelajaran yang berupa pengisian check list dari jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban responden merupakan sebuah data yang membantu peneliti dalam menyusun data penelitian. Lembar instrumen yang terlampir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian menurut Hermawan (77,2019) adalah dokumen yang diselidiki baik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan,notulen rapat, dan catatan harian. Dokumentasi pada penelitian ini antara lain : 1) gambaran umum SMKN 2 Turen, 2). Lokasi penelitian di Google Map, 3). Rekap nilai UTS Dan UAS PAI kelas X SMKN 2 Turen.

4. Uji prasyarat

a. Uji linieritas

Pengujian linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan adalah model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan rumus curve estimate, yaitu gambaran dari korelasi linier antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai $\text{Sig } f > 0,005$ maka variabel X memiliki korelasi linier dengan variabel terikat. Korelasi dikatakan tidak linier apabila nilai $\text{Sig } F < 0,05$.

b. Uji Multikoliniearitas

Pengujian Multikoliniearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah terdapat interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas didalam model regresi. Interkorelasi dapat ditentukan dengan nilai koefisien korelasi antar variabel bebas, sedangkan nilai VIF dan tolerance. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan Multikoliniearitas apabila niali $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,01$.

c. Uji F

Pengujian F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama (gabungan) terhadap variabel terikat. Acuan atau pedoman pada uji F ada dua yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas hasil output Anova dan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Membandingkan nilai signifikansi dari hasil output Anova yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka Uji F diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0.05 maka Uji F ditolak.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk hipotesis 1 dan 2 sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk hipotesis 3. Hipotesis penelitian ini didasarkan pada suatu korelasi fungsional ataupun kausal antara variabel bebas dan variabel terikat.

Proses analisis data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program Statistical program society science (SPSS). Model regresi digunakan untuk memperkirakan prestasi belajar peserta didik. Isyarat pengumpulan data ini untuk mencari signifikan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat menggunakan rumus regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda.

C. Hasil dan pembahasan

1. Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis hipotesis satu menggunakan regresi sederhana pada variabel program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X diketahui Nilai Konstan sebesar 105,202 dengan nilai koefisiensi -0.509., nilai koefisien korelasi sebesar 0.236 dan koefisien determinasi sebesar 0.055. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana pada variabel program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik dengan signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.276.

Kesimpulan dari keputusan hipotesis pertama pada variabel program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik adalah berpengaruh negatif. Hasil koefisiensi determinasi dapat diartikan bahwa pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 5.5% sedangkan 94.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Pengaruh Waktu Belajar Ideal Di Luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis hipotesis dua menggunakan regresi sederhana pada variabel waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X diketahui Nilai Konstan sebesar 92.182 dengan nilai koefisiensi -0.181., nilai koefisien korelasi sebesar 0.098 dan koefisien determinasi sebesar 0.010. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana pada variabel waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik dengan signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.655.

Kesimpulan dari keputusan hipotesis kedua pada variabel waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik adalah berpengaruh negatif. Hasil koefisiensi determinasi dapat diartikan bahwa pengaruh waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 1% [sedangkan 99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Pengaruh Program Full Day School dan Waktu Belajar Ideal di Luar Jam Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis hipotesis tiga menggunakan regresi ganda pada variabel program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X diketahui Nilai Konstan sebesar 73.877 dengan nilai koefisiensi 0,068 dan 0.150., nilai koefisien korelasi sebesar 0.087 dan koefisien determinasi sebesar 0.008. Hasil perhitungan analisis regresi ganda pada variabel program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik dengan signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.609. Hasil Analisis regresi ganda diuji kembali menggunakan Uji F diketahui sebesar 0.498 dengan $F_{\text{tabel } 133}$ adalah 3.91.

Kesimpulan dari keputusan hipotesis ketiga pada variabel program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik adalah berpengaruh negatif. Hasil koefisiensi determinasi dapat diartikan bahwa pengaruh program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0.8% sedangkan 99.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, keputusan ini selaras dengan hasil uji F yaitu $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yang artinya hasil penelitian penelitian ini secara tegas dinyatakan terdapat pengaruh negatif secara bersama-sama antara program full day school dan waktu belajar ideal diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Simpulan

1. Pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar peserta didik terdapat pengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,276 lebih besar dari 0,05 dengan pengaruh determinan sebesar 5,5% sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pengaruh waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik terdapat pengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,655 lebih besar dari 0,05 dengan pengaruh determinan sebesar 1% sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Pengaruh program full day school dan waktu belajar ideal di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik terdapat pengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,609 lebih besar dari 0,05 dengan pengaruh determinan sebesar 0,8% sedangkan sisanya 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Neolaka, Amos. (2015) *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Hidayat Setiawan, Lilik (2016) *Mutiara Belajar*. Semarang : media Maxi
- Kartika Sari, Fani. (2008) *Ini Cum Laude Harus Smart*. Jakarta : PT Elex media Komputindo.
- Saeful Rahmat, Pupu. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Rosyid, Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu : literasi Nusantara.
- Hakim, Thursan. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Tyas Untari, Dhian. (2018). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*. Banyumas : CV Pena Persada.
- Juliandi, Azhar Dkk. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.
- Haq, Azhar. (2018). *Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*. Journal. (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/1597/1770>). Diakses 29 Juli 2020.

Dewi, Mutiara. (2019). *Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran*. Journal.
(<http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2778/2596>). Diakses 29 Juli 2020.